

KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR 632 TAHUN 2025
TENTANG
PEMBIMBING TESIS

DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

Menimbang : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Muhammad Najib Maulana/NIM.230211060167 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. bahwa mereka yang namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat Dr. Taufiqurrahman, M.Ed dan Dr.Fatwiah, Lc, M.Pd. Sebagai Pembimbing Tesis a.n. Muhammad Najib Maulana/NIM.230211060167 dengan judul:
"استراتيچیہ فی بناء الہیۃ اللغویۃ علی اساس نظریۃ السلوکیۃ عبر نظام الجاسوں لمحکمة اللغویۃ العربیۃ فی المعهد دار
الهجرة للبنون شندي الوس"

Kedua : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sampai dengan ujian tesis;
Ketiga : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
Keempat : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
Pada tanggal : 15 Agustus 2025



Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari;
2. Ketua Prodi S2 Pendidikan Bahasa Arab;
3. Pembimbing;
4. Muhammad Najib Maulana (Mhs.yang bersangkutan);
5. Arsip.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengurus Mahkamah Lughah :

- a) Memberikan informasi mengenai visi, misi, serta landasan filosofis pembentukan bi'ah lughawiyyah di pondok.
- b) Menjelaskan kebijakan umum dan arah pendidikan bahasa Arab yang diterapkan.
- c) Menjadi informan utama terkait sistem jasus dan pelaksanaan mahkamah lughah.
- d) Menjelaskan strategi, prosedur, bentuk sanksi, serta mekanisme reinforcement dan punishment dalam pengawasan bahasa.
- e) Memberikan data tentang peran jasus dalam mendukung budaya disiplin berbahasa.

2. Santri Pondok Darul Hijrah :

- a) Memberikan pengalaman langsung mengenai bagaimana mereka merasakan pengaruh bi'ah lughawiyyah, sistem jasus, dan sidang Bahasa.
- b) Menjadi sumber data terkait respons, motivasi, serta kendala yang dihadapi dalam praktik berbahasa Arab sehari-hari.
- c) Menjelaskan persepsi mereka terhadap keberadaan jasus: apakah membantu, menekan, atau justru memotivasi untuk disiplin berbahasa.

3. Alumni :

- a) Memberikan refleksi pengalaman selama berada di pondok terkait sistem jasus dan mahkamah lughah.

- b) Menjelaskan dampak jangka panjang sistem jasus terhadap keterampilan berbahasa Arab setelah lulus dari pondok.
- c) Menjadi sumber data tentang efektivitas sistem ini dalam membentuk karakter berbahasa Arab yang terbawa ke dunia akademik maupun sosial setelah menjadi alumni.

Waktu :

- 1. Awal Semester bagaimana sosialisasi aturan bahasa dan sistem jasus diperkenalkan ke santri baru.
- 2. Pertengahan Semester intensitas pelaporan jasus, frekuensi pelanggaran, efektivitas teguran atau sidang bahasa.
- 3. Akhir Semester evaluasi hasil pelaksanaan jasus serta perubahan perilaku berbahasa santri.

DAFTAR PERTANYAAN

- 1. Pengurus Mahkamah Lughah :
 - a) Apa visi dan misi pembentukan bi'ah lughawiyyah di pondok ini?
 - b) Bagaimana latar belakang munculnya sistem jasus dalam pengawasan bahasa?
 - c) Bagaimana mekanisme kerja jasus dalam mencatat pelanggaran bahasa?
 - d) Bagaimana prosedur pelaporan dari jasus ke pengurus mahkamah?
 - e) Apa bentuk sanksi atau hukuman yang biasa diberikan dalam mahkamah lughah?
 - f) Bagaimana pengurus memastikan sanksi tersebut bersifat mendidik (bukan sekadar menghukum)?

g) Menurut Anda, sejauh mana efektivitas jasus dalam menumbuhkan disiplin berbahasa Arab?

h) Faktor pendukung dan penghambat?

i) Metode yang digunakan untuk membiasakan santri berbahasa Arab di kelas maupun di asrama?

j) Apakah sistem jasus membantu proses pembelajaran bahasa Arab di kelas? Mengapa?

k) Apa tantangan terbesar dalam menjaga konsistensi santri berbahasa Arab?

l) Bagaimana Anda melihat hubungan antara sistem jasus dengan teori Behaviorisme dalam praktik pendidikan bahasa?

m) Apakah ada perubahan signifikan pada santri setelah sistem jasus diterapkan?

2. Santri Pondok Darul Hijrah :

a) Apa yang Anda ketahui tentang aturan bi'ah lughawiyyah di pondok ini?

b) Bagaimana pengalaman Anda dengan keberadaan jasus dalam kehidupan sehari-hari?

c) Apakah Anda pernah mendapat teguran atau catatan dari jasus? Bagaimana perasaan Anda?

d) Menurut Anda, apakah sistem jasus membuat santri lebih termotivasi atau justru merasa terbebani?

e) Bagaimana pandangan Anda terhadap sidang bahasa (mahkamah lughah)?

f) Apa manfaat terbesar dari sistem jasus bagi pembiasaan bahasa Arab menurut Anda?

3. Alumni :

1. Bagaimana pengalaman Anda dulu ketika masih menjadi santri dengan sistem jasus?
2. Menurut Anda, apakah sistem jasus efektif membiasakan santri untuk berbahasa Arab?
3. Apa dampak jangka panjang dari sistem ini setelah Anda lulus?
4. Apakah keterampilan bahasa Arab yang terbentuk melalui sistem jasus masih bermanfaat dalam kehidupan Anda sekarang (misalnya di kampus, pekerjaan, atau masyarakat)?
5. Jika ada kesempatan, apa yang akan Anda sarankan untuk meningkatkan efektivitas sistem jasus di pondok?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi dilakukan pada Kegiatan yang ada pada Lingkungan Berbahasa di pondok Pesantren.
2. Observasi pada pelaksanaan sidang Bahasa bagi para pelanggar dalam berbahasa.
3. Observasi pada praktek jasus dalam pengawasan para santri, keorganisasian dan pengarahan dari mahkamah.
4. Observasi pada upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam mempraktekan teori behaviorisme untuk meningkatkan kemampuan berbahasa santri.









السيرة الذاتية للباحث

١- الاسم : محمد نجيب مولانا

٢- التاريخ و محل الميلاد : بنجرماسين، ٢١ يوليو ١٩٩٧

٣- الدين : الإسلام

٤- الجنسية : إندونيسي

٥- العنوان : فلمبوان، بنجرماسين برات

٦- رقم الجوال : ٠٨١٣٤٥٥٦١٦٩٢

٧- البريد الإلكتروني : najibmaulana31@gmail.com

٨- الخبرات التربوية :

السنة	الخبرات التربوية	الرقم
٢٠٠٩-٢٠٠٦	مدرسة الإبتدائية محمدية ٨-١٠ بنجرماسين	١
٢٠١٩-٢٠١٠	معهد دار اللغة والدعوة باسروان	٢
٢٠٢٠-٢٠١٥	جامعة دار اللغة والدعوة باسوروان	٣